

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 10, Januari 2025, Halaman 40-45
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.14744217)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14744217>

Inovasi Pembelajaran dan Kepemimpinan dalam Kontribusi Pengabdian Program Mengajar di Universitas Sunan Giri Surabaya

Mohammad Naufal Al Farochi¹, Siti Halimatus Sa'diyah², Misye Adelia Rahayu³, Rommy Hardyansah⁴, Didit Darmawan⁵, Arif Rachman Putra⁶, Samsul Arifin⁷, Jahroni⁸, Wakid Evendi⁹

¹⁻⁹Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: anfalfarochi@gmail.com

Abstrak

Terbatasnya akses terhadap metode dan materi pendidikan yang inovatif dan kurangnya pemahaman tentang kepemimpinan di kalangan pelajar menjadi masalah utama dalam mengembangkan inovasi proses pembelajaran. Program Mengajar di Universitas Sunan Giri Surabaya bertujuan untuk menghadirkan solusi atas permasalahan ini dengan membekali mahasiswa keterampilan dalam pengajaran kreatif dan kepemimpinan. Metode yang digunakan adalah mengembangkan kombinasi pelatihan intensif bagi mahasiswa. Bentuk kegiatan mencakup pembelajaran interaktif dan sesi kepemimpinan yang terintegrasi dengan fokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan memimpin. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kualitas pengajaran mahasiswa dan minat, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat di sekitar kampus.

Kata Kunci: Akademik; Bimbingan; Kampus Mengajar; Pengabdian

Abstract

Limited access to innovative educational methods and materials and lack of understanding of leadership among students are major problems in developing innovation in the learning process. The Teaching Program at Sunan Giri University Surabaya aims to provide solutions to these problems by equipping students with skills in creative teaching and leadership. The method used is to develop a combination of intensive training for students. The form of activities includes interactive learning and integrated leadership sessions with a focus on developing students' critical thinking and leadership skills. The results of this activity show an increase in the quality of student teaching and interest, as well as contributing to the development of the community around the campus.

Keywords: Academic; Guidance; Teaching Campus; Community Service

Article Info

Received date: 17 January 2025

Revised date: 23 January 2-25

Accepted date: 25 January 2025

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang terus mengalami perkembangan, institusi harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan era modern. Pendekatan semacam ini memungkinkan mahasiswa untuk merasakan manfaat langsung dari inovasi yang diterapkan sekaligus meningkatkan kemampuan mereka untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui pendidikan (Insyirah & El-Yunusi, 2024). Program Inovasi pembelajaran dan pengembangan kepemimpinan menjadi fokus utama dalam kontribusi pengabdian mahasiswa pada Program Mengajar yang diadakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan kepemimpinan dan keterampilan sosial yang penting dalam membangun masa depan (Akmal et al., 2015). Dalam lingkungan pendidikan yang semakin dinamis, kebutuhan akan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif semakin mendesak (Andayani & Darmawan, 2004).

Program Mengajar ini menjadi salah satu upaya Universitas Sunan Giri Surabaya untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui inovasi yang dapat menginspirasi dan memberdayakan mahasiswa itu sendiri dalam peran penting sebagai fasilitator dan mentor (Hidayati et al., 2024). Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengajar, tetapi juga mengasah kemampuan untuk bekerja dalam tim dan menghadapi tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran. Dengan

pengalaman ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pemimpin yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia profesional.

Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan melibatkan mahasiswa langsung dalam proses mengajar dan berinteraksi dengan siswa, program ini membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab dan empati. Dalam program ini, mahasiswa diajak untuk interaktif dan adaptif sesuai kebutuhan. Penggunaan pendekatan kreatif diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan produktif (Hariri et al., 2024). Tidak hanya dari segi akademik, program ini juga menanamkan nilai-nilai sosial pada mahasiswa, melatih mereka untuk peka terhadap kebutuhan masyarakat dan berkontribusi secara langsung untuk peningkatan kualitas pendidikan (Wulandari et al., 2023). Program ini juga menekankan pentingnya pengembangan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola kelas dan berinteraksi, mahasiswa dituntut untuk mempraktikkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan pengambilan keputusan yang efektif (Masfufah et al., 2022). Pengalaman ini membantu mereka dalam memahami dinamika kelompok serta mengasah kemampuan kepemimpinan secara langsung. Universitas Sunan Giri Surabaya berharap agar pengalaman mengajar ini membentuk mahasiswa menjadi sosok pemimpin yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Selain itu, pengalaman ini juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh siswa dan merancang solusi yang sesuai. Dengan keterampilan tersebut, mahasiswa tidak hanya berkembang sebagai pemimpin yang lebih baik, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan di masa depan.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari selama kuliah dalam konteks yang lebih praktis dan relevan. Program ini berfokus pada pemberdayaan mahasiswa untuk berperan aktif dalam masyarakat melalui pengajaran dan pengembangan diri. Program ini tidak hanya memberi dampak langsung pada masyarakat, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang bagi perkembangan sumber daya manusia yang lebih baik. Dengan demikian, inovasi pembelajaran dan pengembangan kepemimpinan dalam program ini menjadi salah satu cara efektif bagi Universitas Sunan Giri Surabaya untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kepemimpinan mahasiswa di Indonesia. Program ini juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, memperluas wawasan mereka tentang tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Dengan pengalaman ini, mahasiswa tidak hanya siap menghadapi tantangan di dunia kerja, tetapi juga memiliki kepedulian yang lebih besar terhadap masyarakat dan pendidikan di sekitarnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam Program Mengajar mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan aplikatif. Melalui pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta membekali mahasiswa dengan keterampilan yang berguna dalam dunia profesional. Metode yang digunakan dalam Program Mengajar mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya berfokus pada pengembangan partisipatif dan inovatif, yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pertama, metode pembelajaran yang dipakai adalah berbasis problem-solving dan kolaboratif. Mahasiswa dilatih untuk mendesain materi yang relevan dengan kebutuhan serta menantang para siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi aktif dan pemecahan masalah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan analitis dan kritis, tetapi juga membangun rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Metode ini juga melibatkan kombinasi strategi pembelajaran, seperti ceramah interaktif, diskusi, simulasi, dan mentoring. Ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung dengan melibatkan tanya jawab untuk memastikan pemahaman mahasiswa (Kemdikbud, 2020). Dengan adanya interaksi yang aktif, mahasiswa didorong untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapatnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak satu arah. Selain itu, pendekatan kolaboratif ini juga mengajarkan mahasiswa pentingnya bekerja sama dalam tim, mengelola berbagai perspektif, dan menyelesaikan tantangan secara kolektif. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan

kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan sosial yang sangat penting untuk dunia profesional dan kehidupan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi program mengajar ini juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan sosial dan kepemimpinan mahasiswa. Mereka tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan pengambilan keputusan dalam situasi nyata. Pelaksanaan program mengajar sebagai pengabdian mahasiswa di Universitas Sunan Giri Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui observasi, terdapat peningkatan dalam kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Mahasiswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam beberapa inti menunjukkan kemajuan setelah terlibat dalam sesi pengajaran yang dilakukan. Metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok dan simulasi, terbukti mampu menjawab kebutuhan belajar mahasiswa.

Selain pengembangan keterampilan akademik, kegiatan pengajaran ini juga menekankan pentingnya peningkatan keterampilan non-akademik yang mendukung keberhasilan mahasiswa di masa depan. Dengan mengintegrasikan elemen praktis dalam pembelajaran, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia profesional. Selain peningkatan dalam aspek akademik, keterampilan soft skills mahasiswa juga mengalami perkembangan yang signifikan (Suhartoyo, 2020). Melalui interaksi intensif dalam diskusi kelompok dan simulasi, mahasiswa mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah (Nafis & El-Yunusi, 2024). Dalam kegiatan diskusi kelompok, mahasiswa dilatih untuk menyampaikan ide, mendengarkan pendapat orang lain, serta bekerja sama dalam mencapai kesepakatan. Sementara itu, simulasi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menghadapi situasi yang menantang dan mencari solusi secara kreatif (Darmawan, 2003). Keterampilan-keterampilan ini sangat penting bagi mereka, tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam persiapan menghadapi dunia kerja. Selain itu, pengalaman ini membantu mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan berbagai pihak dan mengelola dinamika kelompok. Dengan keterampilan soft skills yang terasah, mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan profesional di masa depan dan dapat beradaptasi dengan cepat di lingkungan kerja yang terus berkembang.



Gambar 1. Partisipasi aktif mahasiswa

Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dengan memperhatikan kebutuhan individual setiap mahasiswa. Melalui pendekatan yang lebih personal, mahasiswa tidak hanya mendapat pengajaran akademik tetapi juga bimbingan yang lebih spesifik dan relevan dengan tantangan yang mereka hadapi. Peningkatan pemahaman akademik dan keterampilan mahasiswa juga dipengaruhi oleh pendekatan personal yang dilakukan oleh mahasiswa melalui sesi mentoring individual (Karina et al., 2012). Dalam sesi ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mendiskusikan kesulitan spesifik yang mereka hadapi dalam perkuliahan, serta mendapatkan saran dan bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Pendekatan ini terbukti sangat efektif karena mahasiswa merasa lebih didengar dan didukung dalam proses belajarnya. Selain itu, mentoring

individual juga membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merancang strategi belajar yang lebih efektif dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi dalam menjalani proses belajar (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Dengan dukungan yang lebih personal, mereka lebih siap menghadapi tantangan akademik dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Pelaksanaan pengabdian program mengajar oleh mahasiswa di Universitas Sunan Giri Surabaya tidak hanya berdampak positif bagi mahasiswa, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan kemampuan mengajar dan kepemimpinan mahasiswa. Melalui pengalaman langsung dalam mengajar, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan pedagogis, seperti perencanaan pembelajaran, penyampaian materi, dan pengelolaan kelas. Mereka belajar untuk menyusun rencana pembelajaran yang efektif, menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar mahasiswa, serta menghadapi tantangan dalam mengelola dinamika kelas. Proses ini mendorong mahasiswa untuk lebih memahami pentingnya fleksibilitas dan kreativitas dalam mengajar, serta kemampuan beradaptasi terhadap situasi yang beragam di dalam kelas (Savitri, 2020).



Gambar 2. Evaluasi

Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mengajar, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih percaya diri dan bertanggung jawab. Evaluasi dan umpan balik yang diterima dari mahasiswa dan rekan sesama pengajar memberikan wawasan berharga yang membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan (Lembong et al., 2015). Pembelajaran dari pengalaman ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai pemimpin di masa depan, baik dalam konteks pendidikan, organisasi, maupun karier profesional. Program pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai platform pengembangan diri yang komprehensif bagi seluruh mahasiswa.

Pengabdian program mengajar oleh mahasiswa di Universitas Sunan Giri Surabaya berhasil meningkatkan semangat kolaborasi di antara mahasiswa. Interaksi yang terjalin selama kegiatan pembelajaran menciptakan hubungan yang lebih erat antar angkatan, mendorong budaya saling berbagi pengetahuan dan dukungan di lingkungan kampus (Suhartoyo, et al., 2020). Mahasiswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar ketika mereka melihat bahwa senior mereka bersedia meluangkan waktu untuk mendampingi dan membantu mereka mengatasi kesulitan akademik. Ini tidak hanya menciptakan ikatan sosial yang kuat, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan gotong royong yang menjadi fondasi bagi terciptanya komunitas akademik yang lebih solid (Masnawati et al., 2023). Selain itu, kolaborasi ini juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan memperkenalkan mereka pada berbagai pendekatan dan perspektif baru dalam menyelesaikan masalah. Hal ini menguatkan peran program pengabdian dalam membangun jaringan dukungan yang mempercepat perkembangan akademik dan sosial di kalangan mahasiswa.



Gambar 3. Diskusi

Program pengabdian mengajar di Universitas Sunan Giri Surabaya tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa, tetapi juga memfasilitasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam berbagai kegiatan akademik lainnya. Ini menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan sosial dan akademik mereka, yang mendukung pertumbuhan intelektual dan profesional mereka. Peningkatan semangat kolaborasi dan budaya akademik ini juga tercermin dalam partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik lainnya di kampus, seperti seminar, diskusi panel, dan lokakarya. Mahasiswa menjadi lebih antusias untuk terlibat dalam kegiatan yang dapat menambah wawasan dan keterampilan mereka, serta lebih terbuka dalam menjalin kerja sama lintas disiplin ilmu (Suhartoyo, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian mengajar oleh mahasiswa tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga memiliki efek berkelanjutan yang memperkaya budaya akademik di Universitas Sunan Giri Surabaya. Dengan semakin kuatnya semangat kolaborasi dan budaya akademik ini, diharapkan kampus dapat menjadi tempat yang lebih kondusif untuk pengembangan diri dan pencapaian akademik mahasiswa. Selain itu, program ini juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari peluang pengembangan diri di luar ruang kelas, seperti melalui riset kolaboratif dan proyek komunitas. Keikutsertaan mereka dalam berbagai kegiatan akademik memperkuat jaringan sosial dan profesional yang sangat penting untuk karier mereka di masa depan.

SIMPULAN

Program pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Universitas Sunan Giri Surabaya telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek bagi mahasiswa sendiri. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi kepemimpinan dan keterampilan mengajar melalui pengalaman langsung dalam mengelola kelas dan mentransfer pengetahuan. Dengan menjadi pengajar, mahasiswa dilatih untuk menghadapi tantangan praktis dan mengasah kemampuan mereka dalam merencanakan, menyampaikan materi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, pengalaman ini juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan jaringan profesional melalui interaksi dengan berbagai pihak di luar kampus. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pribadi mahasiswa, tetapi juga memperkuat keterkaitan antara dunia akademik dan dunia kerja.

Program pengabdian ini juga berhasil meningkatkan semangat kolaborasi dan memperkuat budaya akademik di kampus. Melalui interaksi yang intensif dan kolaboratif antara mahasiswa, tercipta suasana belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Budaya saling berbagi dan gotong royong yang terbentuk selama program ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian, program pengabdian oleh mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai katalis untuk memperkuat komunitas akademik yang lebih solid dan berdaya saing tinggi di Universitas Sunan Giri Surabaya. Kesuksesan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi inisiatif pengabdian serupa di masa mendatang, dengan fokus pada pengembangan holistik mahasiswa dan penguatan budaya akademik di kampus.

REFERENSI

- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Andayani, D., & Darmawan, D. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Darmawan, D. (2003). *Teori Pengambilan Keputusan*. Universitas Atmajaya, Jakarta.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45–49.
- Hakim, N., Yudiyanto, Hakiki, P. R. L., & Soleha, S. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 5(1), h.56-63.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- Hidayati, N., Widiawati, R., Al-Madury, Z. Q. A. S., Nabilah, F., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Masnawati, E., Mala, A., & Masfufah, M. (2024). Membangun Kesadaran Sosial Melalui Kegiatan Pengajaran Dasar – Dasar Kehidupan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *November: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 30-43.
- Insyirah, I., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Analisis Microteaching Mahasiswa PAI Universitas Sunan Giri Surabaya Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam. *Impressive: Journal of Education*, 2(1), 18–24.
- Karina, A., Baskoro, T., & Darmawan, D. (2012). *Pengantar Psikologi*. Addar Press, Yogyakarta.
- Kemdikbud. (2020). Merdeka belajar. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1-19.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo, Bandung.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2022). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Maninvest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(11), 463–471.
- Nafis, M. A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Penggunaan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Mata Kuliah Microteaching Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *Impressive: Journal of Education*, 2(1), 12–17.
- Savitri, D. I. (2020). Peran Guru SD di Kawasan Perbatasan pada Era Pembelajaran 5.0 dan Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2, h.274-279.
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Maulana Amin, I., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal*, 1(3), h.161. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>.
- Wulandari, W., Nuraini, R., Halizah, S. N., Masnawati, E., & Mardikaningsih, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13-18.